



Program Ekstrakurikuler Drumband dalam Menunjang Kemampuan Seni Musik Siswa Sekolah Dasar

Ula Aulia As Sanusi^{1*}, Wasis Wijayanto²

¹⁻²Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muria Kudus, Indonesia

Email: 202333272@gmail.com¹, wasis.wijayanto@gmail.com²

*Penulis korespondensi: 202333272@gmail.com¹

Abstract. *This study looks at how the drum band at SDN 1 Kedungwaru Kidul supports the musical arts abilities of elementary school pupils as an extracurricular activity. It is anticipated that children's IQ would increase as they learn music. The growth of other intelligences is greatly aided by this intellect. Participating in extracurricular drumband training is one way to enhance musical arts abilities. participants in elementary school. On October 4, 2025, 24 grade VI students who had been actively involved in drumband activities for about a semester engaged in music art classes and conducted supervisor interviews in order to collect data. This study employs a qualitative methodology using a case study format to analyze data gathered by observation, documentation, and interviewing techniques. In research, data triangulation is used to verify the accuracy of the data. The study's findings demonstrate that the Drumband Extracurricular Program's implementation process has been proceeding smoothly. Damaged equipment, a shortage of practice time, and pupils who are not focused and diligent in performing the exercises are the challenges encountered. Increasing practice time, purchasing new equipment or repairing broken equipment, and providing constant guidance and direction are the strategies to get beyond these challenges and ensure that drum band practice runs well. The study's recommendations include the necessity of additional research to look at the factors that make drum band extracurricular activities successful and the execution of other arts extracurricular programs at the primary school level*

Keywords: *Case Studies; Drum Band; Extracurricular Activities; Music Arts; Primary school*

Abstrak. Penelitian ini mengkaji bagaimana drum band di SDN 1 Kedungwaru Kidul mendukung kemampuan seni musik siswa sekolah dasar sebagai kegiatan ekstrakurikuler. Diharapkan IQ anak-anak akan meningkat seiring mereka belajar musik. Pertumbuhan kecerdasan lainnya sangat terbantu oleh kecerdasan ini. Mengikuti pelatihan drumband ekstrakurikuler merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan seni musik. Pada tanggal 4 Oktober 2025, 24 siswa kelas VI yang telah aktif terlibat dalam kegiatan drumband selama kurang lebih satu semester mengikuti kelas seni musik dan melakukan wawancara dengan pembimbing untuk mengumpulkan data. Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif dengan format studi kasus untuk menganalisis data yang dikumpulkan melalui teknik observasi, dokumentasi, dan wawancara. Dalam penelitian, triangulasi data digunakan untuk memverifikasi keakuratan data. Temuan penelitian menunjukkan bahwa proses pelaksanaan Program Ekstrakurikuler Drumband berjalan lancar. Peralatan yang rusak, kurangnya waktu latihan, dan siswa yang kurang fokus dan tekun dalam melakukan latihan merupakan tantangan yang dihadapi. Menambah waktu latihan, membeli peralatan baru atau memperbaiki peralatan yang rusak, serta memberikan bimbingan dan arahan yang berkesinambungan merupakan strategi untuk mengatasi tantangan tersebut dan memastikan latihan drum band berjalan dengan baik. Rekomendasi penelitian ini mencakup perlunya penelitian lebih lanjut untuk mengkaji faktor-faktor yang membuat kegiatan ekstrakurikuler drum band berhasil dan pelaksanaan program ekstrakurikuler seni lainnya di tingkat sekolah dasar.

Kata kunci: Drum Band; Kegiatan Ekstrakurikuler; Sekolah Dasar; Seni Musik; Studi Kasus

1. PENDAHULUAN

Di sekolah dasar, belajar bukan hanya tentang membaca, menulis, dan berhitung. Sekolah juga membantu siswa berkembang dengan berbagai cara lain, seperti menemukan bakat dan minat mereka. Salah satu caranya adalah melalui kegiatan menyenangkan di luar kelas reguler, yang disebut kegiatan ekstrakurikuler. Di Indonesia, terdapat aturan yang menyatakan bahwa kegiatan ini membantu siswa mengembangkan keterampilan, minat, kerja

sama tim, dan kemandirian mereka. Semua ini membantu anak-anak menjadi lebih utuh dan siap meraih tujuan besar dalam pendidikan dan kehidupan mereka.

Dunia saat ini selalu berubah dan bergerak cepat. Teknologi ada di mana-mana, dan kita dapat menemukan informasi dengan sangat cepat. Persaingan juga sangat ketat artinya banyak orang mencoba melakukan hal yang sama, dan tantangannya semakin besar. Karena itu, anak-anak usia sekolah dasar membutuhkan lebih dari sekadar pengetahuan dasar; mereka juga perlu belajar berpikir cermat, memutuskan hal penting, berbagi ide dengan jelas, dan bekerja sama dengan baik dalam kelompok (Aprinastuti, 2020). Selain itu, menjadi kreatif dan memunculkan ide-ide baru akan membantu anak-anak tidak hanya mengikuti perubahan ini, tetapi juga menjadi pemimpin yang dapat menciptakan hal-hal baru dan membawa perubahan positif. (Scott-Barrett et al. (2023); Parmini, N. P., Putra, I. B. R., Aridawati, I. A. P., & Sudiartha (2023)).

Melalui kegiatan drumband, siswa dilatih untuk mengenali unsur-unsur musik seperti ritme, tempo, melodi, dan harmoni secara langsung. Aktivitas ini membantu mereka mengembangkan keterampilan motorik, koordinasi gerak dan bunyi, serta kepekaan terhadap irama musik. Penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan anak dalam kegiatan musik mampu meningkatkan kemampuan kognitif, sosial, dan emosional mereka (Rasyid & Lestari, 2021). Selain itu, latihan memainkan alat musik secara berkelompok menumbuhkan kemampuan kerja sama dan rasa tanggung jawab antaranggota (Indriyani, 2024). Dalam konteks pendidikan dasar, pengembangan kemampuan seni musik melalui kegiatan drumband menjadi sangat relevan. Siswa usia sekolah dasar berada pada tahap perkembangan kreativitas dan koordinasi motorik yang pesat. Menurut penelitian oleh Alhafiz (2025), kegiatan drumband mampu meningkatkan kreativitas musikal dan rasa percaya diri siswa sekolah dasar melalui pembiasaan latihan ritmis dan kolaboratif. Penelitian lain oleh Sholiha et al. (2024)

Sekolah Dasar Negeri 1 Kedungwaru Kidul menyadari pentingnya musik bagi siswa, terutama di tahun terakhir sekolah dasar ketika mereka sedang bertumbuh dan belajar mengenal diri sendiri. Oleh karena itu, sekolah menawarkan kegiatan drum band khusus sepulang sekolah. Kegiatan ini membantu siswa menikmati musik, belajar bermain drum dan alat musik lainnya, serta menghargai musik dan budaya negeri mereka. Tujuannya adalah agar siswa tidak hanya mahir bermain alat musik, tetapi juga mampu berbagi perasaan dan ide dengan percaya diri melalui musik.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler dapat memberikan dampak positif terhadap perkembangan aspek akademik, sosial, dan emosional siswa. Khususnya dalam bidang seni musik, kegiatan ini mampu meningkatkan

kemampuan motorik halus, koordinasi, serta kemampuan memahami ritme dan pola musik. Oleh karena itu, pelaksanaan program ekstrakurikuler drumband di SD Negeri 1 Kedungwaru Kidul menjadi langkah strategis dalam mendukung pengembangan potensi siswa secara menyeluruh, sekaligus memperkuat identitas budaya sekolah.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk menganalisis dampak keterlibatan siswa dalam ekstrakurikuler drumband terhadap kemampuan seni musik mereka. Pendekatan kualitatif ini merupakan pendekatan penelitian yang mendalam dan komprehensif untuk memahami dan menjelaskan fenomena dalam konteks alamiahnya (Rachman, A., Yochanan, E., Samanlangi, A. I., & Purnomo, 2023). Menurut John W. Creswell (dalam Rachman, A., Yochanan, E., Samanlangi, A. I., & Purnomo, 2023) metode studi kasus digunakan untuk menggali secara intensif karakteristik dan dinamika yang terjadi dalam satu kelompok peserta didik di sebuah sekolah dasar, khususnya yang mengikuti kegiatan drumband dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data selama periode tertentu.

Penelitian ini menggunakan pendekatan gabungan, yaitu wawancara mendalam dan observasi langsung selama proses pembelajaran seni budaya, untuk menganalisis dampak keterlibatan siswa dalam ekstrakurikuler drumband terhadap kemampuan seni musik mereka. Wawancara semi-terstruktur dilakukan kepada guru wali kelas dan pembina drumband untuk mendapatkan perspektif mereka terkait pengalaman, hambatan, dan solusi dalam pelaksanaan program. Data dikumpulkan dari siswa kelas 4 di SDN 1 Kedungwaru Kidul, yang merupakan program unggulan sekolah tersebut. Peneliti tertarik mendalami proses pelaksanaan, hambatan, dan solusi yang dilakukan pelatih dalam mengembangkan kemampuan seni musik siswa.

Penelitian ini dilakukan di SDN 1 Kedungwaru Kidul Desa Kedungwaru Kidul Kecamatan Karanganyar kabupaten Demak. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada hari Rabu, 6 Oktober 2025, Sumber data penelitian ini diperoleh dari data primer yang berupa narasumber guru wali kelas, pelatih, dan peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler drumband. Sedangkan data sekunder hanya sebagai pendukung dalam penelitian ini yaitu berupa dokumen rencana pelaksanaan kegiatan oleh pelatih, foto kegiatan, penilaian harian. Jadi untuk instrumen pengumpulan datanya menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Pengecekan keabsahan data penelitian ini, menggunakan triangulasi sumber, waktu dan teknik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband

Di bawah arahan instruktur musik, observasi menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler drum band di SD Negeri 1 Kedungwaru Kidul dilaksanakan secara terencana dan teratur. Berbagai instrumen perkusi, termasuk snare drum, bass drum, simbal, rebana, dan piano, diajarkan kepada siswa. Pelatihan dilakukan secara metadis, dimulai dengan pengenalan instrumen dan latihan pola ritmik, dilanjutkan dengan pembuatan bentuk pertunjukan.

Kegiatan ini mendukung temuan Putri & Nurfadilah (2023) bahwa minat dan keterampilan bermusik siswa sangat meningkat melalui kegiatan musik langsung. Siswa yang rutin berlatih dalam kelompok juga lebih mungkin memahami dasar-dasar tempo, ritme, dan dinamika yang semuanya penting untuk kemahiran bermusik.

Pengembangan Kemampuan Seni Musik

Telah terbukti bahwa partisipasi dalam kegiatan drumband secara langsung meningkatkan kemampuan musikal siswa, terutama dalam ranah keterampilan psikomotorik, pemahaman kognitif, dan sikap afektif.

- a. Keterampilan: Siswa dapat memainkan alat musik secara teknis dan menjaga ritme kelompok tetap harmonis.
- b. Pemahaman: Berdasarkan klasifikasi alat musik tiup, perkusi, petik, gesek, dan elektronik, siswa mampu mengidentifikasi dan memahami berbagai jenis alat musik.
- c. Mentalitas: Selama latihan, siswa menunjukkan kerja sama tim, tanggung jawab, dan disiplin.

Hasil ini menguatkan studi oleh Rasyid & Lestari (2021) yang menemukan bahwa pendidikan musik di sekolah dasar dapat meningkatkan keterampilan motorik halus dan kapasitas kognitif siswa. Sementara itu, bermain drum band meningkatkan konsentrasi belajar dan keterampilan kolaboratif, menurut Sholiha dkk. (2024).

Kreativitas dan Ekspresi Diri Siswa

Melalui bernyanyi, memainkan alat musik sederhana, dan bahkan memberikan pertunjukan kecil di kelas, para guru menyediakan wadah bagi anak-anak mereka untuk mengekspresikan kreativitas mereka. Latihan-latihan ini meningkatkan kemampuan seseorang untuk berimprovisasi dalam bermusik dan meningkatkan harga diri.

Hal ini mendukung pandangan Widyastuti (2022), yang menekankan bahwa proses kreatif—bukan hanya hasil akhir—harus menjadi fokus pendidikan seni di sekolah dasar. Siswa secara aktif bertanya tentang nada dan ritme serta tampak percaya diri ketika mencoba

alat musik baru, menurut pengamatan, menunjukkan berkembangnya rasa ingin tahu musikal yang konstruktif.

Dukungan Sarana dan Media Pembelajaran

Ketersediaan sumber belajar dan media yang memadai, termasuk alat musik asli (piano, seruling, drum bas), media visual (gambar pohon dan awan), dan proyektor untuk memutar video musik, memfasilitasi pelaksanaan kegiatan-kegiatan ini.

Pemahaman konkret siswa terhadap konsep-konsep musik difasilitasi oleh penggunaan media taktil ini. Menurut Indriyani (2024), pengetahuan konseptual dan minat musikal siswa dapat ditingkatkan ketika alat musik asli digunakan dalam pembelajaran Seni dan Budaya (SBdP).

Dampak terhadap Karakter dan Prestasi Siswa

Selain meningkatkan keterampilan bermusik, kegiatan ekstrakurikuler drum band juga mendorong nilai-nilai luhur seperti percaya diri, disiplin, tanggung jawab, dan kerja sama tim. Prestasi siswa SD Negeri 1 Kedungwaru Kidul yang meraih juara pertama dalam Lomba Drumband tingkat Kabupaten dan Kota, menjadi bukti nyata efektivitas program ini dalam mengembangkan kreativitas dan menumbuhkan semangat berprestasi.

Menurut penelitian Alhafiz (2025), siswa yang aktif mengikuti kegiatan drum band memiliki tingkat kreativitas dan kepercayaan diri yang lebih tinggi dibandingkan mereka yang tidak aktif berkesenian. Hal ini mendukung temuan observasi bahwa siswa dapat membangun karakter dan mengembangkan kepribadian mereka melalui drum band.

Dari hasil observasi dan wawancara, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler drum band di SD Negeri 1 Kedungwaru Kidul secara strategis mendukung kemampuan bermusik siswa. Selain sebagai kegiatan ekstrakurikuler, program ini merupakan pembelajaran kontekstual yang sejalan dengan kurikulum Seni Budaya dan Prakarya (SBdP).

Dari segi pedagogi, kegiatan drum band memenuhi prinsip PAKEM (pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan) karena:

- a. Melibatkan siswa secara langsung dalam praktik musik;
- b. Menumbuhkan kemampuan berpikir kreatif dan kooperatif;
- c. Menggunakan benda nyata untuk membuat gagasan musik lebih mudah dipahami; dan
- d. Mengintegrasikan prinsip-prinsip moral ke dalam setiap tugas.

Oleh karena itu, kegiatan drum band berfungsi sebagai proses pembelajaran seni holistik yang menggabungkan unsur kognitif, emosional, dan psikomotorik, selain berfokus pada hasil penampilan. Prestasi drum band siswa menunjukkan betapa baiknya kegiatan ini

dalam mengembangkan keterampilan musik dan karakter positif yang mendukung tujuan pendidikan nasional.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan temuan penelitian kualitatif yang dilakukan di SD Negeri 1 Kedungwaru Kidul melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, dapat disimpulkan bahwa program ekstrakurikuler drum band memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan keterampilan bermusik siswa sekolah dasar.

Melalui kegiatan drum band, anak-anak dapat belajar dan berlatih memainkan alat musik secara langsung, memahami ritme, tempo, dan harmoni, serta mengasah kepekaan musikal dan estetika mereka. Siswa berkembang dalam tiga ranah pembelajaran utama melalui latihan yang konsisten: Ranah kognitif, yang dibuktikan dengan peningkatan pemahaman siswa tentang jenis, tujuan, dan praktik alat music. Ranah psikomotor, yang terlihat dari kemampuan siswa untuk bermain musik bersama-sama dengan tetap menjaga tempo, ritme, dan kesatuan. Ranah afektif, yang ditunjukkan selama kegiatan dengan sikap percaya diri, disiplin, kerja sama tim, dan tanggung jawab.

Selain itu, kegiatan drum band membantu siswa membangun karakter yang kuat dan semangat berprestasi. Contoh konkret dari hasil proses pengembangan seni musik sekolah adalah prestasi SD Negeri 1 Kedungwaru Kidul yang meraih juara pertama dalam kontes drum band tingkat kecamatan dan kabupaten.

Oleh karena itu, kegiatan ekstrakurikuler drum band merupakan wadah strategis bagi pembelajaran seni musik yang bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa secara menyeluruh dalam hal keterampilan bermusik, kreativitas, dan pengembangan karakter, alih-alih sekadar kegiatan hiburan atau pelengkap kurikulum.

Agar kegiatan drum band di Sekolah Dasar dapat terus berkembang dan berhasil mencetak generasi yang kreatif, disiplin, dan berbudaya, maka sekolah disarankan untuk terus meningkatkan dukungan sarana dan prasarana, pelatihan bagi guru pendamping, serta menjalin kerja sama dengan pihak luar (seperti komunitas musik dan PDBI) guna menjaga keberlanjutan dan keberhasilan kegiatan.

DAFTAR REFERENSI

- Alhafiz, M. (2025). Pengaruh ekstrakurikuler drumband terhadap kreativitas dan percaya diri siswa SD. *Journal of Student Education Research (JSER)*, 5(2), 122–130.
- Aprinastuti, R. (2020). Peran pendidikan dasar dalam pengembangan kreativitas anak. *Jurnal Pendidikan Inovatif*, 4(2), 76–85.
- Creswell, J. W. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5th ed.). Sage Publications.
- Indriyani, D. (2024). Peran ekstrakurikuler drumband dalam pembentukan disiplin dan kerjasama siswa sekolah dasar. *At-Tadib: Jurnal Pendidikan Dasar*, 13(1), 87–95.
- Kirnadi. (2011). *Perkembangan drumband di Indonesia*. PDBI Press.
- Pratiwi, L., & Arifin, M. (2021). Efektivitas kegiatan ekstrakurikuler terhadap pengembangan potensi nonakademik siswa. *Jurnal Psikopedagogia*, 9(3), 200–209.
- Putri, A. N., & Handayani, S. (2022). Pembelajaran seni musik di sekolah dasar: Analisis kontekstual. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 3(1), 47–59.
- Putri, M., & Nurfadilah, D. (2023). Pembelajaran seni musik sebagai penguatan karakter dan kreativitas siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Seni dan Budaya*, 7(1), 33–42.
- Rachman, A., Yochanan, E., Samanlangi, A. I., & Purnomo. (2023). Pendekatan kualitatif dalam penelitian pendidikan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(2), 55–68.
- Rasyid, A., & Lestari, F. (2021). Pengaruh kegiatan musik terhadap perkembangan kognitif dan sosial anak sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 6(2), 101–110.
- Sari, M., & Nugroho, T. (2023). Implementasi pembelajaran SBdP untuk penguatan karakter siswa SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Karakter*, 10(1), 80–90.
- Scott-Barrett, J., Parmini, N. P., Putra, I. B. R., Aridawati, I. A. P., & Sudiartha, I. M. (2023). Creativity and education in the digital era. *International Journal of Arts Education*, 8(4), 199–210.
- Sholiha, R., Nuraini, S., & Fitria, L. (2024). Pengaruh kegiatan drumband terhadap disiplin dan fokus belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Anak Indonesia*, 9(1), 55–63.
- Susanto, R. (2020). Musik dan perkembangan anak usia sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Seni Musik Indonesia*, 5(2), 66–74.
- Widyastuti, N. (2022). Penerapan ekstrakurikuler musik untuk meningkatkan apresiasi seni pada siswa SD. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 12(3), 245–254.